

2. Ada beberapa petugas kesehatan yang bekerjasama dalam mengerjakan kuesioner.
3. Cara pembuatan kuesioner yang tidak sesuai dengan standar dikarenakan baru dalam pembuatan tugas akhir karya tulis ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian stimulasi dini oleh ibu dengan perkembangan bayi usia 3-2 bulan terdapat 28 responden (93,3%) yang tidak menyimpang.
2. Perkembangan bayi usia 3-12 bulan di Polindes Kharisma Condongcatur Sleman Yogyakarta memiliki perkembangan yang meragukan berjumlah 4 responden (13,3%).
3. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi adalah 0,14 dan berada pada interval koefisien 0,01-0,199 (tingkat hubungan sangat rendah). Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa “Ada hubungan tingkat pemberian stimulasi ibu dengan perkembangan bayi usia 3-12 bulan di polindes kharisma Condongcatur Sleman, Yogyakarta tahun 2010” dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Ibu

Peneliti menyarankan agar lebih sering menstimulasi perkembangan dengan cara yang telah diajarkan petugas kesehatan atau informasi dari buku panduan menstimulasi perkembangan anak.

2. Bagi Polindes Kharisma Condongcatur Sleman Yogyakarta

Peneliti menyarank 56 pihak polindes kharima memberi pengetahuan yang lebih lanjut terhadap stimulasi perkembangan bayi dan praktek cara menstimulasi perkembangan bayi. Selain itu pihak polindes juga harus memberikan konseling tentang kesehatan ibu dan anak khususnya tentang pengetahuan menstimulasi perkembangan bayi agar ibu paham tentang fungsi dan manfaatnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik dan berminat untuk melakukan dan mengembangkan penelitian hubungan antara tingkat pemberian stimulasi dengan perkembangan bayi usia 3—12 bulan disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian.

4. Bagi Institusi

Peneliti menyarankan agar institusi lebih gencar dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu tentang stimulasi perkembangan bayi supaya tidak melakukan stimulasi yang menyimpang.